



---

**SYSTEMATIC REVIEW: FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *SECTIO CAESAREA***

**Tiara Triwansa Putri\***, Ratna Dewi Puspita Sari, Maya Ganda Ratna, Reni Zuraida  
Fakultas Kedokteran, Universitas Lampung, Jl. Prof. Dr. Sumantri Brojonegoro No. 1, Bandar Lampung  
Lampung, 35145, Indonesia  
[\\*tiaratriwansap@gmail.com](mailto:*tiaratriwansap@gmail.com)

**ABSTRAK**

Tingkat persalinan melalui *section caesarea* (SC) menunjukkan peningkatan yang signifikan secara global, termasuk di Indonesia. Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018, prevalensi persalinan dengan SC di Indonesia mencapai 17,6%. Angka ini meningkat 9,8% dibandingkan dengan tahun 2013. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pelaksanaan SC pada ibu bersalin. Penelitian ini penting untuk tenaga kesehatan dalam melakukan analisis faktor tersebut dalam mendukung suatu persalinan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *systematic review* dengan pencarian artikel melalui Google Scholar, GARUDA, Pubmed, dan Scopus dengan rentang tahun 2020-2025. Hasil penelitian menunjukkan dari 2.751 artikel yang diidentifikasi, sebanyak 1.021 artikel pada rentang tahun 2020-2025. Sebanyak 520 artikel dikecualikan karena tidak memenuhi kriteria inklusi yang sudah ditetapkan. Setelah dilakukan analisis, didapatkan 6 artikel yang diteliti dan didapatkan hasil bahwa usia ibu, obesitas, jarak kehamilan, jumlah persalinan, kelainan posisi janin, persalinan yang lama, pecah ketuban dini, plasenta previa, kehamilan berisiko, riwayat operasi atau persalinan, dan kondisi gawat darurat yang dapat mengharuskan pasien menjalani tindakan *sectio caesarea*. Kesimpulannya adalah faktor-faktor yang mempengaruhi *sectio caesarea* terdapat dari faktor ibu, janin, dan persalinan itu sendiri.

Kata kunci: faktor yang mempengaruhi; ibu hamil; *sectio caesarea*

**SYSTEMATIC REVIEW : FACTORS AFFECTING CAESAREAN SECTION**

**ABSTRACT**

*The rate of cesarean section (CS) deliveries has increased significantly worldwide, including in Indonesia. Based on data from Riset Kesehatan Dasar in 2018, the prevalence of CS deliveries in Indonesia reached 17.6%. This figure increased by 9.8% compared to 2013. This study aims to identify and analyze the factors influencing the decision to perform a C-section on laboring mothers. This research is important for healthcare professionals in analyzing these factors to support childbirth. The method used in this study is a systematic review, with article searches conducted through Google Scholar, GARUDA, PubMed, and Scopus, covering the years 2020–2025. The results showed that out of 2,751 articles identified, 1,021 articles were within the 2020-2025 timeframe. A total of 520 articles were excluded because they did not meet the established inclusion criteria. After analysis, six articles were studied, and the results showed that maternal age, obesity, pregnancy interval, number of deliveries, fetal position abnormalities, prolonged labor, premature rupture of membranes, placenta previa, high-risk pregnancy, history of surgery or delivery, and emergency conditions may require the patient to undergo a cesarean section. The conclusion is that the factors influencing cesarean section originate from maternal, fetal, and labor-related factors.*

*Key words: influencing factors; pregnant woman; cesarean section*

**PENDAHULUAN**

*Sectio caesarea* (SC) merupakan salah satu operasi tertua dan terpenting di bidang obstetri. Persalinan SC didefinisikan sebagai kelahiran janin melalui insisi di dinding abdomen

(laparotomi) dan dinding uterus (histerotomi). Tingkat persalinan melalui *sectio caesarea* (SC) menunjukkan peningkatan yang signifikan secara global, termasuk di Indonesia. Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018, prevalensi persalinan dengan SC di Indonesia mencapai 17,6% (Kemenkes RI, 2018). Angka ini meningkat 9,8% dibandingkan dengan tahun 2013. Salah satu indikasi dilakukannya *sectio caesarea* adalah adanya riwayat persalinan SC sebelumnya. Ibu dengan riwayat persalinan SC harus diberikan asuhan yang sesuai karena tingkat morbiditas dan mortalitas yang tinggi akibat jaringan parut setelah proses *sectio caesarea* (Velebil et al., 2025).

Bidan memberikan asuhan kebidanan yang memiliki sifat holistik dan humanistik yang sesuai pada *evidence-based* pendekatan manajemen asuhan kebidanan dan memperhatikan aspek fisik, psikologi, emosional, sosial budaya, spiritual, ekonomi, dan lingkungan yang dapat mempengaruhi kesehatan reproduksi perempuan, meliputi upaya promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif sesuai kewenangannya. Asuhan kebidanan adalah rangkaian kegiatan yang berdasarkan pada proses pengambilan keputusan dan tindakan yang dilakukan oleh bidan sesuai dengan wewenang dan ruang lingkup praktiknya sesuai dengan ilmu dan kiat kebidanan. Ibu hamil yang masuk dalam kategori ada gawat obstetri (AGO) harus dilakukan rujukan dini berencana (RDB) dan persalinannya tidak dapat di ditolong oleh bidan tetapi persalinannya harus di rumah sakit atau ditolong oleh dokter spesialis *obgyn* (Arinal & Putri, 2020).

Berdasarkan penyebab, sebagian besar kematian ibu pada tahun 2020 disebabkan oleh perdarahan sebanyak 1.330 kasus, hipertensi dalam kehamilan sebanyak 1.110 kasus, dan gangguan sistem peredaran darah sebanyak 230 kasus. AKI dapat dicegah salah satunya dengan upaya melakukan pelayanan atau pendampingan secara "*continuity of care*". Dengan dilakukannya pendampingan secara *continuity of care*, jika pada masa kehamilan sudah terdeteksi adanya komplikasi kita bisa sedini mungkin menangani masalah tersebut sehingga tidak berkelanjutan sampai ke persalinan dan nifas. Ibu dengan riwayat persalinan SC perlu diberikan asuhan karena tingkat morbiditas dan mortalitas yang tinggi akibat jaringan parut setelah proses *section caesarea* dan meningkatnya risiko untuk terjadinya berbagai komplikasi. Upaya yang dapat dilakukan yaitu pemeriksaan antenatal dan skrining rutin yang perlu dilakukan termasuk 10T seperti antenatal pada kehamilan normal tetap dilakukan pada kehamilan dengan riwayat SC (Handayani, 2022). Penelitian ini bertujuan untuk memahami faktor-faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya tindakan *sectio caesarea*.

## **METODE**

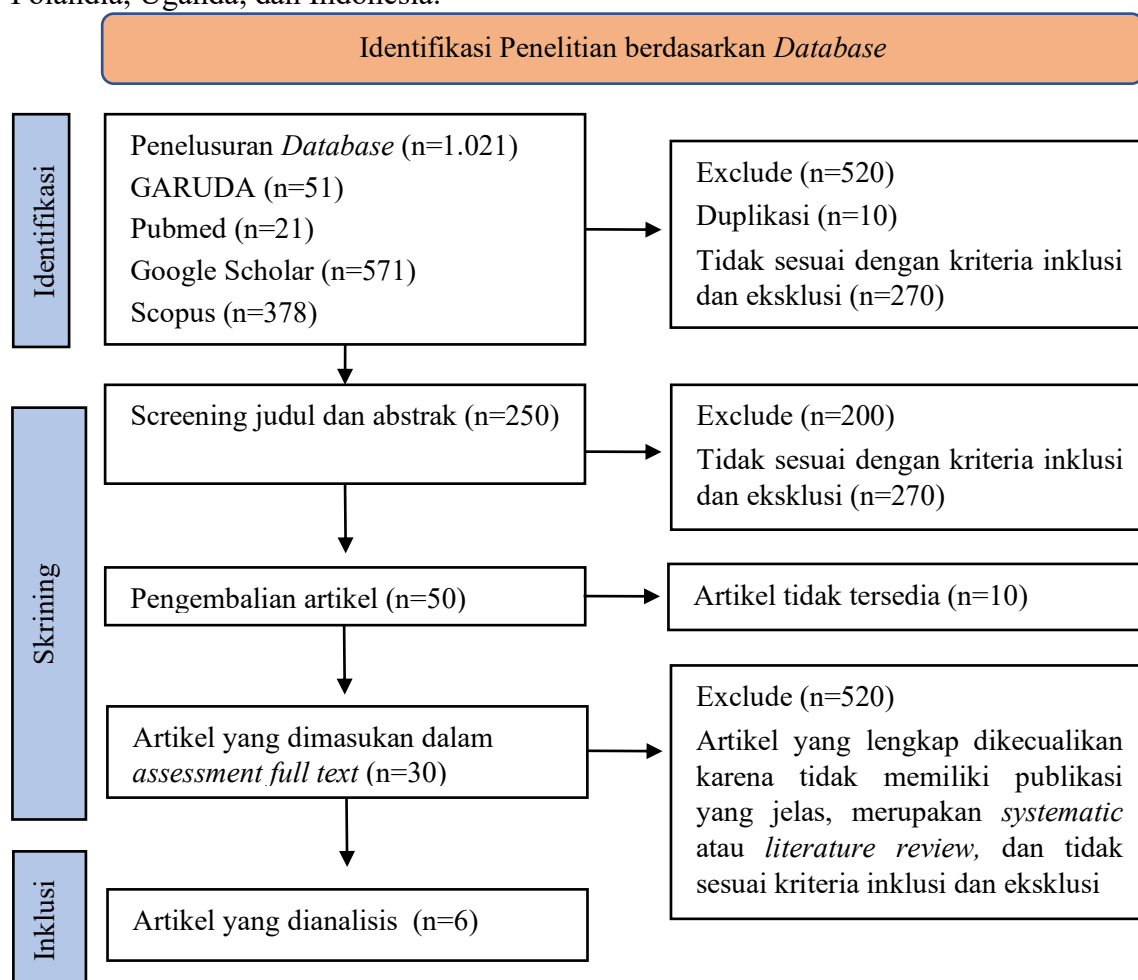
Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *systematic review*. Metode pencarian dan kriteria seleksi artikel dilakukan melalui penelusuran hasil publikasi ilmiah pada rentang tahun 2020 - 2025 menggunakan *database* Google Scholar, GARUDA, Pubmed, dan Scopus. Penelitian ini melibatkan kriteria inklusi berupa artikel asli yang diterbitkan pada tahun 2020 – 2025 dan perempuan pasca tindakan *section caesarea* dengan kriteria eksklusi berupa *literature review* atau *systematic review*, artikel penelitian yang diterbitkan sebelum tahun 2020, dan teks lengkap artikel yang tidak tersedia.

Metode yang digunakan oleh penulis berupa kajian sistematik PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Review*). Tahapan kajian meliputi pencarian artikel (identifikasi), skrining pada bagian judul dan abstrak, pengambilan artikel, dan uji kelayakan, serta diinklusi berdasarkan artikel yang diambil, kemudian dianalisis. Kata kunci yang diterapkan dalam pencarian artikel meliputi "*section caesarean*", "*factor occur section caesarrean*", dan "*factor influence section caesarean*".

Proses pemilihan artikel dalam kajian ini dilakukan secara sistematis melalui tahapan penyaringan awal yang berfokus pada peninjauan judul dan abstrak setiap artikel. Tahapan ini didasarkan pada penerapan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan sebelumnya untuk memastikan relevansi dan kesesuaian artikel dengan tujuan penelitian. Artikel-artikel yang tidak memenuhi kriteria inklusi, atau yang termasuk dalam kriteria eksklusi, secara langsung dieliminasi dari proses seleksi lebih lanjut. Selama proses ini, setiap keputusan untuk menyertakan atau mengecualikan sebuah artikel didokumentasikan secara cermat, termasuk alasan yang mendasarinya, guna menjamin transparansi dan akuntabilitas dalam proses seleksi. Setelah penyaringan awal selesai, artikel-artikel yang lolos seleksi akan masuk ke tahap evaluasi lanjutan, yaitu penelaahan menyeluruh terhadap isi teks secara penuh untuk menilai secara lebih mendalam kesesuaian isi artikel dengan fokus penelitian yang sedang dilakukan. Informasi yang didapat dari setiap artikel yang dipilih kemudian dicatat pada tabel sintesis grid yang meliputi mencakup peneliti, tahun terbit penelitian, asal negara penelitian, judul penelitian, metode penelitian, dan hasil penelitian. Analisis data dilakukan secara mandiri oleh penulis. Prosedur yang digambarkan di diagram PRISMA menjelaskan mengenai analisis data yang dilakukan.

## HASIL

Berdasarkan 2.752 artikel yang ditinjau, terdapat 1.021 artikel yang diterbitkan dalam rentang tahun 2020 – 2025. Dari 1.021 tersebut, sebanyak 520 artikel dieksklusikan karena tidak memenuhi kriteria inklusi atau berada dalam kriteria eksklusi yang ditetapkan dalam penelitian. Didapatkan sejumlah 6 artikel penelitian yang diambil yang berasal dari negara Polandia, Uganda, dan Indonesia.



Tabel 1.  
*Literature Review*

Penulis dan Tahun Terbit	Tempat Penelitian	Judul Penelitian	Desain dan Jumlah Sampel	Hasil Penelitian
(Marchewka et al., 2025)	Polandia	<i>Effects of Pre-Pregnancy BMI and Gestational Weight Gain on Pregnancy and Neonatal Outcomes in Poland</i>	Studi kasus; 2.878	Hubungan serupa diamati terkait frekuensi kelahiran <i>Caesar</i> . Mengenai <i>prelabor rupture of membranes</i> (PROM) dan oligohidramnion, kondisi ini lebih banyak tercatat pada wanita dengan berat badan lebih atau obesitas. Hasil ini signifikan secara statistik.
(Businge et al., 2025)	Uganda	<i>Decision to Delivery Interval and Predictors for Delayed Decision to Delivery Interval Among Women Delivering by Emergency Caesarean Section at A Tertiary Hospital, Southwestern Uganda: A Prospective Cohort Study</i>	Studi kohort prospektif; 504	Faktor prediktif untuk DDI tertunda adalah persalinan <i>Caesar</i> sebelumnya, kebutuhan stabilisasi sebelum operasi, kebutuhan membeli perlengkapan tambahan, kurangnya komunikasi sebelumnya dengan tim ruang operasi, ketidakterseidannya ruang operasi, linen steril, dan penata anestesi.
(Aprianti & Ningsih, 2024)	Indonesia	<i>Factors Associated with The Occurrence of Sectio caesarea Delivery in The Hospital Dr. Agoesdjam Ketapang, 2022</i>	<i>Cross-sectional</i> ; 37	Faktor yang paling berhubungan dengan jumlah tindakan <i>sectio caesarea</i> adalah jumlah persalinan. Semakin buruk riwayat persalinan, semakin tinggi tingkat operasi <i>caesar</i> .
(Ashar & Kusri, 2020)	Indonesia	<i>Determinant of the Increased Sectio caesarea Labor Rates of Indonesia in 2017</i>	<i>Cross-sectional</i> ; 14.832	Faktor usia, jumlah anak, Pendidikan, dan tempat tinggal ibu berperan dalam meningkatkan tindakan <i>section caesarea</i> .
(Pulungan et al., 2022)	Indonesia	<i>Factors Affecting Sectio caesarea Delivery at the Padangsidempuan City Regional General Hospital</i>	<i>Case control</i> ; 100	Terdapat pengaruh usia ibu, kelainan posisi janin, persalinan yang lama, pecahnya ketuban dini, dan plasenta previa terhadap persalinan <i>section caesarea</i> dan tidak terdapat pengaruh makrosomia atau bayi besar terhadap persalinan <i>Caesar</i> di Rumah Sakit Kota Padangsidempuan.
(Novianti & Putri, 2020)	Indonesia	<i>Analysis Factors of Caesarean Section</i>	<i>Cross-sectional</i> ; 82	Terdapat hubungan antara usia ibu, usia kehamilan, kehamilan berisiko, dan riwayat operasi <i>Caesar</i> dengan persalinan <i>section caesarea</i> . Tidak ada hubungan antara jarak kehamilan dengan persalinan <i>section caesarea</i> . Ibu yang mengalami kehamilan berisiko memiliki risiko melahirkan dengan operasi <i>Caesar</i> 6 kali lebih tinggi dibandingkan dengan variabel lain.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan 6 artikel penelitian yang telah dianalisis dalam 5 tahun terakhir, didapatkan penelitian yang mengidentifikasi faktor-faktor tindakan *sectio caesarea*. Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh faktor-faktor terjadinya *sectio caesarea*, yaitu meliputi usia ibu, berat badan ibu berlebih atau obesitas, jarak kehamilan, jumlah persalinan,

kelainan posisi janin, persalinan yang lama, pecah ketuban dini, plasenta previa, kehamilan berisiko, riwayat operasi atau persalinan, dan kondisi gawat darurat yang dapat mengharuskan pasien menjalani tindakan *sectio caesarea*.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Novianti & Putri (2020), dari 82 sampel penelitian yang pernah menjalani operasi *caesar* didapatkan sebagian besar tidak berisiko yaitu sebanyak 50 responden (63,4%), dan usia kehamilan cukup bulan sebanyak 49 responden (59,7%), kehamilan berisiko sebanyak 51 responden (62,1%), riwayat operasi *caesar* sebanyak 47 responden (57,3%) dan jarak kehamilan kurang dari 2 tahun sebanyak 46 responden (56%). Hal ini dapat terjadi karena adanya penyakit dan riwayat operasi *caesar* untuk mengurangi komplikasi persalinan yang dapat mengakibatkan kematian pada janin atau rasa sakit pada ibu sehingga operasi *caesar* dianggap sebagai cara terbaik untuk melahirkan janin. Dari analisis *odds ratio*, risiko usia ibu akan melahirkan dengan operasi *caesar* karena faktor janin 3,889 kali lebih besar daripada usia ibu yang tidak berisiko (Marchewka et al., 2025).

Posisi janin yang tidak normal merupakan salah satu komplikasi pada bayi yang dapat menyebabkan persalinan normal tidak dapat dilakukan. Letak janin dalam rahim, letak sungsang, dan lintang. Kondisi janin sungsang adalah apabila letak janin dalam rahim memanjang dengan kepala berada di bagian atas rahim, sedangkan bokong berada di bawah rongga rahim, sedangkan yang dimaksud dengan "posisi" adalah kondisi bayi yang paling rendah. Risiko bayi lahir sungsang pada persalinan normal diperkirakan 4 kali lebih besar dibandingkan bayi yang lahir dengan posisi kepala normal. Oleh karena itu, biasanya langkah terakhir untuk mengantisipasi hal terburuk akibat persalinan tertunda akibat janin sungsang adalah tindakan operasi (Putri et al., 2022).

Faktor-faktor yang berhubungan dengan prosedur persalinan *sectio caesarea* meliputi usia ibu, paritas, dan anemia. Penelitian lain menyatakan bahwa banyak ibu yang meminta untuk dilakukan operasi *sectio caesarea*, terkait dengan masalah perawatan/kecantikan, kesehatan, ras/etnis, dan karakteristik lainnya. Alasan lain bagi ibu dalam memilih melakukan persalinan dengan *sectio caesarea* meliputi kecemasan persalinan pervaginam, perubahan fungsi organ intim, dan nyeri persalinan (Businge et al., 2025).

Hubungan serupa diamati dalam studi terkini mengenai pelaksanaan operasi *caesar*. Peneliti yang menyelidiki operasi *caesar* telah mencatat bahwa wanita dengan obesitas sebelum hamil, serta mereka yang mengalami kenaikan berat badan gestasional yang berlebihan selama kehamilan, lebih mungkin menjalani operasi *caesar*. Juga telah diamati bahwa risiko operasi *caesar* meningkat pada wanita yang memiliki berat badan normal sebelum hamil tetapi mengalami kenaikan berat badan lebih banyak selama kehamilan daripada yang direkomendasikan oleh pedoman Institute of Medicine (Ashar & Kusriani, 2020).

## SIMPULAN

Pada persalinan dengan *sectio caesarea* diperlukan indikasi medis dalam melakukan tindakan tersebut. Untuk mengetahui apakah pasien memiliki indikasi dalam melahirkan *sectio caesarea*, perlu diketahui mengenai faktor yang mendasari ibu melahirkan untuk dilakukan tindakan *sectio caesarea*. Faktor tersebut terdapat dari faktor ibu (usia ibu, pendidikan, berat badan ibu berlebih atau obesitas), janin (kelainan posisi janin, dan plasenta previa), dan faktor persalinan (jarak kehamilan, jumlah persalinan, persalinan yang lama, pecah ketuban dini, kehamilan dan persalinan berisiko, riwayat persalinan atau operasi, dan kondisi gawat darurat).

## DAFTAR PUSTAKA

- Aprianti, V., & Ningsih, S. S. (2024). Factors Associated with the Occurrence of *Sectio caesarea* Delivery in the Hospital Dr. Agoesdjam Ketapang 2022. *International Journal of Health and Pharmaceutical (IJHP)*, 4(2), 248-252. <https://doi.org/10.51601/ijhp.v4i2.246>
- Arinal, H. H., & Putri, I. M. (2020). The Factors Affecting Section Caesarea Delivery : A Literature Review. Yogyakarta: Universitas 'Aisyiyah.
- Ashar, H., & Kusriani, I. (2020). Determinant of the Increased *Sectio caesarea* Labor Rates of Indonesia in 2017. *Advances in Health Sciences Research*, 22, 268-272. <https://doi.org/10.2991/ahsr.k.200215.051>
- Businge, J., Turanzomwe, S., Akol, M. A., Kakama, C., Kajabwangu, R., Kanyesigye, M., et al. (2025). Decision to Delivery Interval and Predictors for Delayed Decision to Delivery Interval Among Women Delivering by Emergency Caesarean Section at A Tertiary Hospital, Southwestern Uganda: A Prospective Cohort Study. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 25(546). <https://doi.org/10.1186/s12884-025-07680-3>
- Handayani, R. N. (2022). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian *Sectio caesarea* pada Ibu Bersalin di RS Handayani Kotabumi Lampung Utara Tahun 2020. *Jurnal Maternitas Aisyah*, 3(1), 52-61. <https://doi.org/10.30604/jaman.v3i1.408>
- Kemendes, R. I. (2018). Laporan Nasional Riskesdas 2018. *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan*.
- Marchewka, J. D., Dwojacka, J. N., Krygowska, K., Bogdanovich, V., Sys, D., Baranowska, B., et al. (2025). Effects of Pre-Pregnancy BMI and Gestational Weight Gain on Pregnancy and Neonatal Outcomes in Poland. *Sci Rep*, 15(1), 7603. <https://doi.org/10.1038/s41598-025-91879-z>
- Novianti, R., Putri, D. N. (2020). Analysis Factors of Caesarean Section. *Journal Maternity Care and Reproductive Health (JMCRH)*, 3(4), 286-300. <https://doi.org/10.36780/jmcrh.v3i4.142>
- Putri, C. V. A., Wardhani, R. K., Wulandari, R. F. (2022). Studi Literatur Review: Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tindakan *Sectio caesarea*. *Jurnal Ilmiah Pamnang (JIP)*, 4(2), 48-54. <https://doi.org/10.53599/jip.v4i2.105>
- Velebil, P., Ventura, C. S., Zaigham, M., Mahmood, T., Wladimiroff, J., Louwen, F. (2025). How to Influence Rising Caesarean Section Rates in Europe? An Invited Scientific Review by EBCOG. *European Journal of Obstetric Gynecology*, 311, 1-6. <https://doi.org/10.1016/j.ejogrb.2025.113979>